

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal yang terpenting bagi manusia. Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia salah satunya ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan menjadi suatu modal dasar bagi pembangunan bangsa Indonesia ini. Melalui Pendidikan seseorang akan dibekali dengan ilmu pengetahuan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa: “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Hal tersebut menunjukkan seluruh warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa terkecuali. Sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, pada Pasal 3 menyebutkan bahwa Pengelolaan Pendidikan ditujukan untuk menjamin: (a) akses masyarakat atas pelayanan pendidikan yang mencukupi, merata, dan terjangkau; (b) mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan dan/atau kondisi masyarakat; serta (c) efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Jadi pemerintah harus mampu mengelola dan menyelenggarakan pendidikan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan.

Pendidikan dasar wajib yang dipilih Indonesia adalah 9 tahun yaitu pendidikan SD dan SMP, apabila dilihat dari umur mereka yang wajib sekolah adalah 7–15 tahun. Namun tidaklah mudah untuk merealisasikan pendidikan khususnya menuntaskan wajib belajar 9 tahun, karena pada kenyataannya masih banyak angka putus sekolah di area kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan[1].

Dari uraian peraturan diatas, pemerintah mewajibkan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk mengenyam pendidikan dasar 9 tahun. Namun pada kenyataannya masih dijumpai anak-anak putus sekolah diberbagai daerah dengan permasalahan yang menyebabkan putus sekolah. Faktor tersebut antara lain yaitu

rendahnya kemampuan ekonomi termasuk eksploitasi tenaga anak sebagai pekerja anak oleh orang tuanya demi membantu mencari nafkah keluarga. Serta rendahnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan kurangnya dukungan motivasi dari keluarga.

Anak putus sekolah merupakan murid yang tidak dapat menyelesaikan program belajar sebelum waktunya selesai di karenakan beberapa hal yang menjadi kendala bagi anak tersebut. Adapun akibat yang menyebabkan anak menjadi putus sekolah, diantaranya adalah kenakalan remaja, tawuran, kebut – kebutan di jalan raya, minum – minuman keras dan perkelahian, akibat lainnya juga disebabkan karena perasaan minder dan rendah diri karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki[2].

Saat ini Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan belum memiliki data yang akurat mengenai berapa banyak jumlah anak yang putus sekolah di Kabupaten Nias Selatan. Hal ini terjadi karena penanganan anak putus sekolah sering di tangani oleh beberapa orang yang berbeda dan tidak adanya rekapitulasi data yang akurat. Dengan demikian, pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan tidak dapat memberikan laporan secara tepat dan akurat sehingga sulit untuk mengambil kebijakan yang layak terhadap anak yang putus sekolah.

Seiring perkembangan teknologi yang pesat di berbagai bidang membuat pemanfaatannya pun semakin beragam dan meluas ke berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah teknologi web. Teknologi web saat ini tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, akan tetapi dapat dijadikan sebagai media promosi, media pembelajaran dan sebagai media informasi. Manfaat dari penggunaan teknologi web adalah dapat menampilkan informasi dalam bentuk yang interaktif dibanding kertas konvensional. Selain itu, data atau informasi yang dibutuhkan dapat di akses dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses data tersebut. Kemajuan teknologi ini mendorong kepraktisan dalam berbagai keperluan masyarakat yang berakibat pada efektivitas dan efisien dalam pekerjaan manusia[3].

Berdasarkan hal diatas, penulis ingin merancang suatu sistem pendataan anak putus sekolah berbasis Web yang dapat memudahkan pihak Dinas

Pendidikan Kabupaten Nias Selatan dalam proses pendataan anak putus sekolah di Kabupaten Nias Selatan dan dapat memberikan laporan secara real time dan akurat sehingga nantinya pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan dapat memberikan kebijakan yang layak kepada anak putus sekolah agar memiliki masa depan yang lebih baik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yaitu “Bagaimana merancang dan membangun Sistem Pendataan Anak Putus Sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan berbasis web.”

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini dapat lebih terarah, maka fokus penelitian penulisan ini dibatasi pada pembahasan sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang merupakan sistem pendataan anak putus sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan
2. Sistem ini dapat membuat laporan rekapitulasi data anak putus sekolah di Kabupaten Nias Selatan secara berkala
3. User adalah petugas lapangan, staf pegawai dan kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem pendataan anak putus sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Selatan yang dapat membantu proses pendataan secara real time dan memberikan laporan secara akurat sehingga memudahkan pemerintah dalam mengambil kebijakan yang layak untuk anak putus sekolah agar memiliki masa depan yang lebih baik.

